

ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR

SKRIPSI

OLEH

NORMAULINA HIDAYATI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Normaulina Hidayati

190103020173



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Normaulina Hidayati

NIM : 190103020173

Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 22 Oktober 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

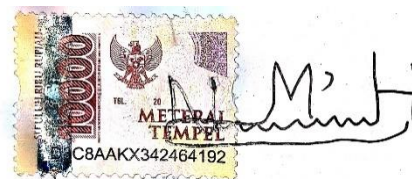
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Normaulina Hidayati

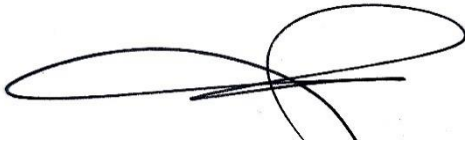
PERSETUJUAN SKRIPSI
ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR

Disusun dan diajukan oleh:

Normaulina Hidayati
NIM. 190103020173

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA
NIP. 197206151998031008

Pembimbing II



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, M.A
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI

ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR

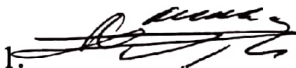




Dipersembahkan dan disusun oleh:

Normaulina Hidayati
NIM. 190103020173

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Jum'at, 28 Juli 2023

Tim Penguji

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Basrian, M.Fil.I</u> NIP. 19610720 199102 1 001 (Ketua Penguji)	1. 
2.	<u>Bashori, M.Ag</u> NIP. 19700101 199803 1 002 (Penguji 1)	2. 
3.	<u>M. Adriani Yulizar, M.A</u> NIP. 19720615 199803 1 008 (Penguji 2)	3. 
4.	<u>Riza Saputra, M.A</u> NIP. 19891025 201903 1 016 (Penguji 3)	4. 
5.	<u>M. Rijal, M.Ag</u> (Notulis)	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978227 200312 1 002

ABSTRAK

Normaulina Hidayati. 190103020173. Etos Kerja Dalam Tafsîr Al-Munîr. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Etos Kerja, Penafsiran, Al-Munîr

Melihat realitas kehidupan yang ada saat ini, masih ada orang-orang yang bersikap malas dan tidak mau bekerja keras. Padahal Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia, terutama umat Muslim untuk lebih giat bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam menempuh kehidupan di dunia sebelum di akhirat kelak. Setiap orang hendaklah mempunyai etos kerja yang baik karena dengan adanya etos kerja yang baik diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Dalam hal ini, diperlukan pemahaman dari penafsiran Syekh Wahbah al-Zuhaylî dalam kitab Tafsîr Al-Munîr, karena dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an harus sangat berhati-hati dalam mengimbangi pemikiran logika dan dalil. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui makna etos kerja dan ayat-ayat Al-Qur'an yang menguraikannya serta relevansi ayat-ayat tentang etos kerja dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penafsiran Syekh Wahbah al-Zuhaylî tentang etos kerja dalam kitab Tafsîr Al-Munîr dan menganalisis relevansi etos kerja dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek yang hasilnya nanti akan berupa tulisan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif dan analitis untuk menjelaskan etos kerja dalam Tafsîr Al-Munîr. Dengan menggunakan metode pendekatan tersebut, maka pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab Tafsîr Al-Munîr karya Syekh Wahbah al-Zuhaylî dan dibantu dengan beberapa literatur lainnya. Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode tematik untuk memahami isi dari penafsiran ayat-ayat tentang etos kerja dan menguraikannya serta menghubungkannya dengan penerapan etos kerja dalam masyarakat.

Dari hasil penelitian ini ditemukan banyak ayat-ayat etos kerja dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penulis mengkhususkan pembahasan etos kerja menurut Tafsîr Al-Munîr karya Syekh Wahbah al-Zuhaylî, diantaranya yaitu kewajiban kerja (Q.S. at-Taubah/9: 105, Q.S. an-Nahl/16: 97, Q.S. al-Mulk/67: 15, Q.S. al-Insyirah/94: 7), kerja keras (Q.S. ar-Ra'd/13: 11, Q.S. az-Zumar/39: 39, Q.S. al-Jumu'ah/62: 10, Q.S. al-Insyiqaq/84: 6), pergantian waktu (Q.S. al-Furqan/25: 47, Q.S. al-Qashash/28: 73, Q.S. an-Naba/ 78: 10-11). Sedangkan nilai-nilai etos kerja dalam Al-Qur'an perlu dipaparkan uraian agar dapat diterapkan dengan baik. Uraian nilai-nilai etos kerja dalam Al-Qur'an meliputi nilai tanggung jawab, disiplin, kerja keras, ketekunan, ikhlas, jujur dan kerja sebagai ibadah.

MOTO

Allah SWT selalu bersama kita, maka serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT.

*As long as Allah SWT wants something for you,
nothing will ever stand in your way.*

“We plan so much, and Allah plans more than us.”

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Mama dan Abah tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, yang selalu memanjatkan do'a dan cinta kasih untuk putrimu ini yang tiada mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal putrimu ini untuk membuat Mama dan Abah bahagia. Karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat apa yang kalian inginkan. Mungkin tidak dapat diucapkan, namun hati ini selalu bicara, bahwa saya sangat menyayangi kalian.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada guru dan dosen-dosen yang telah memberikan banyak ilmu berupa nasehat dan pengalaman yang sangat berguna untuk kehidupan. Khususnya kepada Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Bapak Riza Saputra, MA. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, pertolongan dan nasehat yang bapak berikan selama saya kuliah, terutama dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih kepada teman-teman IAT angkatan 2019. Semoga kita semua bisa memberikan yang terbaik dan bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Terakhir, terima kasih kepada orang-orang yang saya sayangi dan menyayangi saya serta terus mendoakan saya. Saya tidak bisa membalas segala kebaikan kalian satu persatu dan semoga Allah kabulkan segala hajat kalian, melimpahkan Rahmat kepada kalian dan Allah angkat derajat kalian dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR"

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai pembahasan, metode serta koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akademik serta dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tersayang, saudara, keluarga dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Normaulina Hidayati

NIM. 190103020173

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	ai	a dan i
ـَـوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	â	a dengan topi di atas
ـَـيَ	î	i dengan topi di atas
ـَـوَ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
HR.	Hadis Riwayat
Q.S.	Qur'an Surah
SWT	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
SAW	<i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
Dkk	Dan kawan-kawan
an	Atas Nama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II ETOS KERJA SECARA UMUM	19
A. Pengertian Etos Kerja.....	19
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja	21
C. Urgensi Etos Kerja	24
D. Etos Kerja Dalam Perspektif Islam	26
1. Pandangan Mufassir	27
2. Pandangan Hadis	30

BAB III BIOGRAFI SYEKH WAHBAH AL-ZUHAYLÎ, METODE TAFSÎR AL-MUNÎR DAN AYAT-AYAT ETOS KERJA	34
A. Biografi Syekh Wahbah Al-Zuhaylî	34
B. Tafsîr Al-Munîr	39
1. Faktor Penulisan Tafsîr Al-Munîr	39
2. Metode Dan Corak Tafsîr Al-Munîr	41
3. Sistematika Penulisan Tafsîr Al-Munîr	42
4. Karakteristik Tafsîr Al-Munîr	43
C. Ayat-Ayat Tentang Etos Kerja Dalam Tafsîr Al-Munîr	44
BAB IV PENAFSIRAN SYEKH WAHBAH AL-ZUHAYLÎ TENTANG AYAT-AYAT ETOS KERJA DALAM TAFSÎR AL-MUNÎR....	56
A. Penafsiran Ayat-Ayat Etos Kerja	56
B. Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Al-Qur'an	101
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126